



**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD SE-DABIN III KECAMATAN TEGAL TIMUR
KOTA TEGAL**

Skripsi
diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh
Dyah Shifa Istiqomah
1401415234

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD SE-DABIN III KECAMATAN TEGAL TIMUR
KOTA TEGAL**

Skripsi
diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh
Dyah Shifa Istiqomah
1401415234

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal", karya

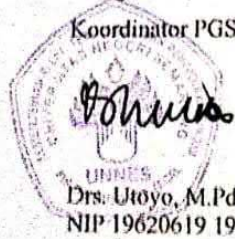
nama : Dyah Shifa Istiqomah

NIM : 1401415234

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI

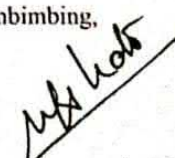
telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,
Koordinator PGSD UPP Tegal,



Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

Tegal, Mei 2019
Pembimbing,



Drs. Noto Suharto, M.Pd
NIP 19551230 198203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal* karya Dyah Shifa Istiqomah NIM 1401415234 telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada tanggal Juni 2019 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, Juni 2019

Panitia Ujian



Penguji I,

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19831129 200812 2 003

Sekretaris,

Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

Penguji II,

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Penguji III/Pembimbing,

Drs. Noto Suharto, M.Pd.
NIP 19551230 198203 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya

nama : Dyah Shifa Istiqomah

NIM : 1401415234

program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

menyatakan bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal* ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Tegal, Mei 2019



Dyah Shifa Istiqomah
NIM 1401415234

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS Ar-Ra’d: 11).
2. “Do’a adalah modal yang dimiliki semua orang untuk menjadi apapun dan mendapatkan apapun, tanpa memandang jabatan, status, kekayaan bahkan bentuk fisik” (Yusuf Mansur).
3. “Jika Anda ingin bahagia, tetapkan sasaran yang membangkitkan pikiran, membebaskan energi, dan menginspirasi harapan Anda” (Andrew Carnegie).
4. “ *Goals* tanpa *work hard pray hard* hanya mimpi belaka” (Atta Halilintar).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tuaku, Ibu Rokhimah dan Bapak Mustadi
2. Adik tunggalku, Rona Rofidah Salma
3. Seluruh keluarga besarku

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah, serta perlindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan melakukan studi.
2. Dr. Achmad Rifai. RC. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian.
5. Drs. Noto Suharto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Eka Titi Andaryani, S.P.d., M.Pd., dosen penguji 1 yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
7. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., dosen penguji 2 yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.

8. Bapak dan Ibu dosen PGSD UPP Tegal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Kepala Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Kepala Dinas Pendidikan, Kepala UPPD Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
10. Kepala SD Mangkukusuman 1, SD Mangkukusuman 4, SD Mangkukusuman 5, SD Mangkukusuman 7, SD Mangkukusuman 8, SD Muhammadiyah 1 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Guru dan siswa kelas V SD Mangkukusuman 1, SD Mangkukusuman 4, SD Mangkukusuman 5, SD Mangkukusuman 7, SD Mangkukusuman 8, SD Muhammadiyah 1 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, Mei 2019

Penulis

ABSTRAK

Istiqomah, Dyah Shifa. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Noto Suharto, M.Pd.
Kata Kunci: disiplin belajar, hasil belajar matematika, motivasi belajar

Indikator keberhasilan dari suatu proses belajar dapat dilihat dari tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar siswa, diantaranya pelajaran matematika. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya motivasi dan disiplin belajar. Motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor internal yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, termasuk matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang berjumlah 198 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 133 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi untuk hasil belajar matematika dan angket tertutup dengan skala *likert* empat pilihan jawaban untuk motivasi belajar serta disiplin belajar. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,236 > 1,978$ dan korelasi keduanya sebesar 0,272 atau rendah. Besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,4%; (2) ada pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,557 > 1,978$ dan korelasi keduanya sebesar 0,297 atau rendah. Besar sumbangan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,8%; (3) ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,668 > 3,065$) dan korelasi ganda dalam kategori rendah (0,305). Besar sumbangan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,3%. Berdasarkan hasil penelitian, maka semua pihak baik sekolah, guru maupun orang tua hendaknya memerhatikan dan meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar matematika yang lebih optimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
 BAB	
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.5.1 Tujuan Umum.....	10
1.5.2 Tujuan Khusus.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11

1.6.2	Manfaat Praktis.....	11
II.	TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS	
2.1	Landasan Empiris	13
2.2	Landasan Teoretis.....	22
2.2.1	Pengertian Belajar.....	22
2.2.2	Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar	23
2.2.3	Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	25
2.2.4	Hasil Belajar Matematika	26
2.2.5	Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Matematika	27
2.2.6	Motivasi Belajar	28
2.2.6.1	Pengertian Motivasi Belajar	28
2.2.6.2	Fungsi Motivasi Belajar	29
2.2.6.3	Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	30
2.2.6.4	Macam-macam Motivasi Belajar	31
2.2.6.5	Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar.....	32
2.2.6.6	Indikator Motivasi Belajar.....	33
2.2.7	Disiplin Belajar.....	33
2.2.7.1	Pengertian Disiplin Belajar.....	34
2.2.7.2	Fungsi Disiplin Belajar.....	35
2.2.7.3	Macam-macam Disiplin Belajar	36
2.2.7.4	Pentingnya Disiplin Belajar.....	36
2.2.7.5	Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar	37
2.2.7.6	Indikator Disiplin Belajar	38
2.3	Kerangka Teoretis Penelitian.....	38
III.	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	41
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3	Variabel Penelitian	42
3.4	Definisi Operasional Variabel	43
3.5	Hipotesis Penelitian	44
3.6	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44

3.6.1	Populasi Penelitian	44
3.6.2	Sampel Penelitian	45
3.7	Teknik Pengumpulan Data	47
3.7.1	Wawancara	47
3.7.2	Angket atau Kuesioner	48
3.7.3	Dokumentasi.....	48
3.8	Instrumen Penelitian	49
3.8.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	49
3.8.2	Angket	49
3.8.3	Uji Validitas.....	52
3.8.4	Uji Reliabilitas.....	53
3.9	Teknik Analisis Data	53
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis	55
3.9.3	Uji Hipotesis	58
IV.	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Temuan Penelitian	63
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
4.1.2	Deskripsi Responden	64
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	64
4.1.4	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	76
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	80
4.2	Pembahasan	91
4.3	Implikasi Penelitian	100
4.3.1	Implikasi Teoritis.....	101
4.3.2	Implikasi Praktis	102
V.	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	103
5.2	Saran	105
5.2.1	Bagi Sekolah.....	105
5.2.2	Bagi Guru	105

5.2.3	Bagi Siswa	105
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	106
	DAFTAR PUSTAKA RUJUKAN.....	107
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Populasi Penelitian	45
3.2	Hasil Penarikan Sampel Penelitian	47
3.3	Angket Bentuk Skala <i>Likert</i>	50
3.4	Populasi Siswa Uji Coba.....	51
3.5	Sampel Siswa Uji Coba.....	51
3.6	Rentang Predikat Berdasarkan KKM.....	55
3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	59
4.1	Data Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	65
4.3	Rentang Nilai Indeks (<i>Three Box Method</i>)	68
4.4	Nilai Indeks Variabel Motivasi Belajar.....	70
4.5	Nilai Indeks Variabel Disiplin Belajar	72
4.6	Rentang Predikat Berdasarkan KKM.....	74
4.7	Frekuensi Nilai Rata-Rata Penilaian Tengah Semester Genap	74
4.8	Hasil Uji Normalitas Data	76
4.9	Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	77
4.10	Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	77
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	78
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
4.13	Hasil Uji Autokorelasi.....	80
4.14	Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_1 dengan Y.....	81
4.15	Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_2 dengan Y.....	82
4.16	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_1 dengan Y	83
4.17	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel X_2 dengan Y	84
4.18	Hasil Analisis Korelasi Ganda	86
4.19	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	87
4.20	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y	89
4.21	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y	89

4.22	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y	90
4.23	Hasil Uji F	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teoretis Penelitian	40
4.1 Diagram Persentase Indeks Indikator Variabel Motivasi Belajar	71
4.2 Diagram Persentase Indeks Indikator Variabel Disiplin Belajar	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai PAS Matematika Sampel Penelitian.....	115
2. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	122
3. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba	123
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	124
5. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar (Uji Coba)	125
6. Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)	126
7. Angket Disiplin Belajar (Uji Coba).....	131
8. Lembar Validasi Angket.....	136
9. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)	143
10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba).....	144
11. Rekapitulasi Uji Validitas Angket Disiplin Belajar (Uji Coba)	146
12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar (Uji Coba)	147
13. Daftar Nama Sampel Penelitian.....	149
14. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar (Penelitian)	153
15. Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar (Penelitian).....	154
16. Angket Motivasi Belajar (Penelitian)	155
17. Angket Disiplin Belajar (Penelitian)	158
18. Rekapitulasi Skor Angket Motivasi dan Disiplin Belajar.....	161
19. Daftar Nilai PTS Matematika Siswa Populasi Penelitian.....	165
20. Daftar Nilai PTS Matematika Sampel Penelitian	172
21. Data Hasil Penelitian	176
22. Hasil <i>Output</i> SPSS	180
23. Surat Izin Penelitian.....	190
24. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	194
25. Surat Keterangan Penelitian	200
26. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian	206
27. Dokumentasi Penelitian	208

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini menjabarkan mengenai hal-hal yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui upaya pendidikan. Pendidikan dijadikan sebagai sebuah sarana bagi manusia dalam meningkatkan dan memperbaiki nilai-nilai, hati nurani, perasaan, pengetahuan, dan keterampilan agar menjadi manusia yang beriman, cerdas, dan terampil. Pendidikan juga memiliki peran dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik. Munib dkk (2015, h.36) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan sistematis agar dapat memengaruhi peserta didik untuk mencapai cita-cita pendidikan. Selain itu, Rifa'i & Anni (2015, h.64) juga menyimpulkan bahwa pendidikan adalah salah satu cabang psikologi yang mengkhususkan pada cara memahami pembelajaran yang ada pada lingkungan pendidikan.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Rifa'i & Anni (2015, h.64) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku setiap orang yang mencakup segala sesuatu baik yang dipikirkan maupun dikerjakan oleh seseorang. Aktivitas belajar pada peserta didik akan terjadi jika adanya interaksi antara rangsangan dengan isi pikiran, sehingga perilaku peserta didik itu akan mengalami perubahan dari waktu sebelum dan setelah adanya rangsangan tersebut. Jika peserta didik mengalami perubahan perilaku, maka perubahan

perilaku tersebut dapat dijadikan sebagai indikator bahwa peserta didik telah melaksanakan kegiatan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam keseluruhan pendidikan di sekolah. Susanto (2016, h.4) menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan sadar untuk mendapatkan konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga diharapkan seseorang tersebut dapat mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berkaitan dengan pentingnya aktivitas belajar, maka pemerintah Indonesia berupaya mendukung dengan cara mencetuskan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar bagi setiap warga negara Indonesia agar setiap warga negara Indonesia dapat mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan. Adanya program wajib belajar bertujuan untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia dalam mengembangkan dan meningkatkan potensinya, sehingga warga negara Indonesia dapat hidup secara mandiri dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 6 ayat 1 mengemukakan “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Pendidikan dasar yang dimaksud yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal pada jalur pendidikan formal yang harus ditempuh seseorang sebagai landasan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan dasar harus memiliki kualitas yang tinggi sebab pendidikan dasar bertujuan memberi bekal siswa untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Sekolah dasar sebagai salah satu pendidikan dasar memuat beberapa mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 ayat 1

menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat sepuluh mata pelajaran yang mencakup pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal.

Berdasarkan peraturan tersebut, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan di sekolah dasar. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam penyelesaian masalah sehari-hari (Susanto, 2016, h.185). Pembelajaran matematika menuntut siswa untuk berpikir dan bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru dalam rangka meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi-materi yang ada dalam matematika. Guru sebagai pendidik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menarik, menyenangkan, kondusif, dan efektif sehingga siswa dapat memahami materi matematika dengan lebih mudah. Selain itu, adanya suasana pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Indikator keberhasilan dari suatu proses belajar dapat dilihat dari tingginya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Namun faktanya, tidak semua peserta didik mendapatkan hasil belajar yang tinggi, masih terdapat banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak hanya ditentukan dari adanya proses pembelajaran yang ada di sekolah. Susanto (2016, h.14) menyatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan suatu hasil dari proses yang di dalamnya melibatkan beberapa faktor yang saling berpengaruh. Hal tersebut berarti tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 sampai 12 Desember 2018 dengan beberapa guru kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal diperoleh informasi bahwa karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran

matematika. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS). Beberapa nilai siswa telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, terdapat pula sebagian nilai siswa yang belum mencapai KKM. Perbedaan perolehan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori Gestalt dalam Susanto (2016, h.12) menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu siswa dan lingkungan. Pertama, hasil belajar dapat dipengaruhi dari dalam diri siswa berupa kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, hasil belajar dapat dipengaruhi dari lingkungan siswa berupa sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu suatu faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi. Kompri (2015, h.4) menyimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dorongan tersebut pada dasarnya timbul karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu, motivasi dapat terjadi jika seseorang memiliki keinginan atau kebutuhan untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kata motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi bukan hanya penting karena menjadi faktor yang memengaruhi belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi tersebut akan berpengaruh terhadap kegiatan belajarnya. Siswa yang giat dan tekun belajar, hasil belajarnya akan meningkat dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Uno (2016, h.23)

menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang terjadi pada siswa-siswa yang sedang belajar dengan tujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Berdasarkan pengertian tersebut, motivasi terdiri dari dua macam, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi eksternal merupakan motivasi yang berasal dari luar diri siswa, seperti orang tua, guru, dan lingkungan.

Motivasi belajar yang terdapat dalam diri siswa akan mendorong siswa tersebut untuk meningkatkan hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh optimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada dirinya sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 sampai 12 Desember 2018 dengan beberapa guru kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal diperoleh informasi bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh salah satunya yaitu motivasi belajar siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang bervariasi. Terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran matematika. Namun, terdapat juga sebagian siswa yang memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran matematika seperti siswa kurang termotivasi karena tidak menyukai mata pelajaran matematika, siswa malas dalam belajar karena kurang kuatnya konsep dasar matematika yang dimiliki, siswa lupa rumus dan cara mengerjakannya, siswa kurang terampil dan kurang teliti dalam menghitung soal matematika, dan siswa kurang perhatian dari orang tua.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Tu'u (2017, h.35) menyimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap untuk menata perilaku seseorang dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar. Disiplin merupakan hal terpenting yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembentukan sikap,

perilaku, dan pola kehidupan berdisiplin yang akan mengantarkan peserta didik sukses dalam belajar dan kehidupannya. Disiplin dapat terwujud melalui upaya penanaman kebiasaan, latihan, dan pembinaan yang dimulai sejak dini pada diri seseorang mulai dari lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan yang ada di sekolah. Peserta didik yang sejak dini ditanamkan kebiasaan disiplin akan terbiasa untuk selalu disiplin dan memiliki sikap taat dan teratur dalam belajar tanpa ada paksaan dari luar.

Disiplin belajar merupakan sikap taat dan teratur siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang terbiasa disiplin belajar baik itu di rumah maupun di sekolah, akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Siswa yang disiplin belajar dapat dilihat dari kebiasaannya yang selalu menaati tata tertib sekolah, berangkat tepat waktu, kesiapannya dalam belajar, mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dilakukan tanpa adanya tekanan maupun paksaan dari luar. Siswa yang memiliki rasa disiplin belajar tinggi akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya teratur, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 sampai 12 Desember 2018 dengan beberapa guru kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal diperoleh informasi bahwa tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal juga dipengaruhi oleh tingkat disiplin belajar siswa berbeda-beda. Terdapat beberapa siswa yang sudah memiliki kesadaran untuk menaati peraturan yang berlaku. Namun, ada juga beberapa siswa yang berangkat terlambat ke sekolah. Kemudian, terdapat pula beberapa siswa yang menyontek ketika ujian. Selain itu, saat proses pembelajaran di dalam kelas ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar. Dan juga ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas ketika diberi tugas oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan masalah tersebut diantaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sani Abdurrahman dan Ibrahim Musa Garba (2014) dari Waziri Umaru Federal Polytechnic, Nigeria

dengan judul “*The Impact of Motivation on Students’ Academic Achievement in Kebbi State Junior Secondary School Mathematics*”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar jika dilihat dari jenis kelamin siswa. Kemudian hasil lainnya juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang bermotivasi tinggi dan siswa yang bermotivasi rendah dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran matematika.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Alam Winulang dan Subkhan (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa (1) terdapat pengaruh antara disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 83,4%. (2) Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 8,53%. (3) Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 11,97%. (4) Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 11,77%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Mugi Armista, Pargito, dan Dedy Miswar (2017) dari Universitas Lampung yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Geografi XI IPS SMA Yadika Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Yadika Bandar Lampung. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 11.683. Besar sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi sebesar 95.8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 4.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rufi Indrianti, Sutrisno Djaja, dan Bambang Suyadi (2017) dari Universitas Jember dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan

Kewirausahaan”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil dengan besaran pengaruh yaitu sebesar 80,4%, besar sumbangan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 43,9944%, dan besar sumbangan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 36,4998%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Katarina Y Sagulu (2018) dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,236 > 1,980$) dan nilai signifikansi 5%. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($2,948 > 1,980$) dan nilai signifikansi 5%. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA N I Kasihan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,363 > 3,09$) dan nilai signifikansi 5%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian pada siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. SD Dabin tersebut menggunakan kurikulum yang berbeda, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) digunakan di SD Mangkukusuman 2, SD Mangkukusuman 3, SD Mangkukusuman 9, dan SD Muhammadiyah 2. Sedangkan, Kurikulum 2013 digunakan di SD Mangkukusuman 1, SD Mangkukusuman 4, SD Mangkukusuman 5, SD Mangkukusuman 7, SD Mangkukusuman 8, dan SD Muhammadiyah 1. Perbedaan kurikulum tersebut

menjadikan penulis hanya memfokuskan penelitian pada SD yang menggunakan kurikulum 2013 agar data yang diperoleh homogen.

Penelitian ini menghubungkan tiga variabel. Variabel tersebut terdiri dari motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- (1) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran bersifat abstrak sehingga relatif sulit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar.
- (2) Sebagian siswa kurang memiliki motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.
- (3) Beberapa orang tua siswa kurang memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anaknya.
- (4) Sebagian siswa datang terlambat ke sekolah, tidak memerhatikan penjelasan guru, menyontek ketika ujian, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- (5) Terdapat sebagian hasil belajar matematika siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian memerlukan pembatasan masalah sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- (1) Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V yang menggunakan kurikulum 2013 di SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang berjumlah enam sekolah.

- (2) Variabel yang akan diteliti yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar matematika.
- (3) Hasil belajar matematika siswa kelas V yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai dari Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2018/2019, dalam hal ini adalah aspek kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (2) Bagaimanakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (3) Bagaimanakah pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Uraian manfaat tersebut sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- (1) Memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (2) Menambah sumber bacaan dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, khususnya dibidang pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya. Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar, yaitu dengan meningkatkan motivasi dan disiplin belajar siswa.

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan memotivasi siswa agar lebih semangat dan aktif dalam belajar dan juga untuk membantu meningkatkan belajar siswa.

1.6.2.3 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan disiplin belajarnya.

1.6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dalam bidang psikologi pendidikan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS

Bagian kajian pustaka dan kerangka teoretis ini menjelaskan mengenai landasan empiris, landasan teoretis, dan kerangka teoretis penelitian. Uraian selengkapnya yaitu sebagai berikut.

2.1 Landasan Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar matematika. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Japar Umar, Dadang Hidayat, dan Wardaya (2014) dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bubut Lanjut 1”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa. Besar sumbangan pengaruh antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel prestasi belajar siswa yaitu sebesar 28,09%, sedangkan sisanya sebesar 71,91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Soliyah Wulandari (2014) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa perilaku belajar dalam hal kebiasaan mengikuti pelajaran dan kunjungan ke perpustakaan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas reguler FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Akan tetapi, berdasarkan hasil

penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa secara empiris motivasi belajar, perilaku belajar dalam hal kebiasaan membaca buku teks, kebiasaan mengikuti ujian, dan metode pembelajaran konstruktivisme tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas reguler FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fahad Alqurashi (2014) dari Umm Al-Qura University dengan judul "*The Effect of Motivation on EFL College Students' Achievement*". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa yang baru diterima dalam jurusan Bahasa Inggris memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar Bahasa Inggris dan memberikan beberapa keterlibatan dalam dunia pendidikan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Setiawati (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul "Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ada pengaruh variabel pola asuh terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa. Besar pengaruh variabel pola asuh terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa yaitu sebesar 41,6%, sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiyatun Mugi Rahayu (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kebiasaan belajar terhadap variabel hasil belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,134 > 1,973$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besar sumbangan pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap variabel hasil belajar matematika yaitu sebesar 32,3%, dan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Vinsensia Fani Sawo dan Marnina (2015) dari Universitas Musamus dengan judul "Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel disiplin terhadap variabel prestasi belajar pada siswa kelas VII

SMP YPK 2 Merauke. Berdasarkan tabel korelasi, dapat diketahui bahwa pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII sangat lemah pengaruhnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2015”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar dan variabel kedisiplinan belajar terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yaitu sebesar 89,5%. Terdapat pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yaitu sebesar 62,09%. Dan terdapat pengaruh variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi yaitu sebesar 48,58%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dinar Tiara Nadip Putri dan Gatot Isnaini (2015) dari Universitas Negeri Malang dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel minat terhadap variabel hasil belajar. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi terhadap variabel hasil belajar. Variabel minat dalam penelitian ini merupakan variabel yang dominan memengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Fadillah (2015) dari Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel model pembelajaran dan variabel kemampuan komunikasi matematika siswa terhadap variabel hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Wahyu Anita (2015) dari STKIP Siliwangi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar ditinjau dari Jenis kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang searah variabel motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin terhadap variabel kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sutardi dan Sugiharsono (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kompetensi guru terhadap variabel hasil belajar siswa dengan persentase sumbangan pengaruh yaitu sebesar 7,8%. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa dengan persentase sumbangan pengaruh yaitu sebesar 36,8%. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap variabel hasil belajar siswa dengan persentase sumbangan pengaruh sebesar 4,1%. (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa dengan persentase sumbangan pengaruh sebesar 43,1%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rosalendo Eddy Nugroho dan Waode Sami'a (2016) dari Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta dengan judul “Pengaruh Pembinaan Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Taruna Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang simultan antara variabel pembinaan disiplin dan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nicholas Odoyo Simba, John Odwar Agak, dan Eric Kiago Kabuka (2016) dari Maseno University, Kenya dengan judul “*Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public*”

Primary School in Muhoroni Sub-County, Kenya". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa 46 (5,6%), 214 (26,2%), 413 (50,6%) dan 144 (17,6%) dari masing-masing siswa memiliki disiplin rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Selain itu, disiplin juga memiliki hubungan positif yang dapat dilihat dari 23% berasal dari perbedaan dalam kinerja akademis siswa ($R = 480$, $\beta = 480$, $\rho < .05$).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Fitri, Safei, H. Marjuni (2016) dari UIN Alauddin Makassar dengan judul "Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Kejujuran Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Biologi". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel sikap kedisiplinan dan kejujuran peserta didik terhadap hasil belajar Biologi dengan persentase sumbangan sebesar 90,5%, sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sultan Hasanuddin (2016) dari dosen STAIN Watampone dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone adalah sebesar 0,932. Hal tersebut berarti variabel disiplin belajar berkorelasi positif dan erat dengan variabel hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muh Juandi Arif Baitullah dan Pairun Roniwijaya (2016) dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar intrinsik terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat diketahui dari

nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,456 dan nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar ekstrinsik terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,339 dan nilai taraf signifikan $0,011 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara simultan terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran memelihara sistem bahan bakar bensin siswa kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} = 12,572$ dengan nilai p (signifikansi) sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana (2016) dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai $t_{tes} 1,116 < t_{tabel} 1,65263$ dan $p\text{-value } 0,266 > \alpha 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai $t_{tes} -2,423 > t_{tabel} 1,65263$ dan $p\text{-value } 0,016 < \alpha 0,05$. (3) Terdapat pengaruh variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 4,501 > F_{tabel} 3,04$ dengan $p\text{-value } 0,012 < \alpha 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 3,4%. Artinya, variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar sebesar 3,4%, dan sisanya 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rian Anugrah Firmanto (2017) dari Program Studi Magister Pendidikan Islam Universitas Garut dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat

diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel manajemen kesiswaan terhadap variabel disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Bella Puspita Sari dan Hady Siti Hadijah (2017) dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa (1) variabel manajemen kelas berada pada kategori cukup efektif. (2) Variabel disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang. (3) Ada pengaruh yang signifikan variabel manajemen kelas terhadap variabel ditingkatkan melalui manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Umar Wirantasa (2017) dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar matematika.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zainidar Aslianda, Israwati, dan Nurhaidah (2017) dari Universitas Syiah Kuala dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh mempunyai korelasi yang cukup.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ignatius Jeffrey dan Ade Zein (2017) dari University of Mercu Buana dengan judul “*The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes*”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, variabel disiplin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dan variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian,

varabel motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Meita Purnama Sari, Desak Putu Parmiti, I Gusti Ngurah Japa (2017) dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kelas V di SD”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata matematika kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata matematika kelompok kontrol ($12,91 > 10,76$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tria Melvin dan Surdi (2017) dari Universitas Halu Oleo dengan judul “Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 10 Kendari. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,1814 > 2,048$).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wela Nurtia, Citra Ramayani, dan Sumarni (2017) dari STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sutura”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar IPS. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar IPS. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar IPS. (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel disiplin, fasilitas, dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar IPS.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurcan Alkis dan Tugba Taskaya Temizel (2017) dari Middle East Technical University, Turkey dengan judul “*The*

Impact of Motivation and Personality on Academic Performance in Online and Blended Learning Environments". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sifat kesadaran memiliki hubungan yang signifikan dengan sistem manajemen pembelajaran. Sedangkan pembelajaran campuran tidak memiliki hubungan yang signifikan diantara sifat-sifat kepribadian dan penggunaan sistem manajemen pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Chrisman Darianto Siahaan dan Hengki Pramusinto (2018) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif secara simultan dan parsial antara variabel disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Besar persentase sumbangan secara simultan sebesar 71,1%, sedangkan besar persentase sumbangan secara parsial variabel disiplin belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar yaitu 6,3%, 6,4%, dan 5,5%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Redi Indra Yudha (2018) dari Universitas Batanghari Jambi dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Unggul Sakti Kota Jambi". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dan kecerdasan emosional terhadap variabel hasil belajar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Eddy Bambang Soewono (2018) dari Politeknik Negeri Bandung dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan *E-learning* Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif dan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika menggunakan *e-learning* pendekatan bimbingan belajar berbasis multimedia yaitu sebesar 55,4%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yetti Ariani dan Ary Kiswanto Kenedi (2018) dari Universitas Negeri Padang dengan judul "Model Polya dalam

Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Soal Cerita Volume di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa (1) perencanaan pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 24%. (2) Pengamatan aktivitas guru menggunakan model Polya mengalami peningkatan sebesar 33%. (3) Pengamatan pada aktivitas siswa menggunakan model Polya mengalami peningkatan sebesar 46%. (4) pengamatan pada aspek hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 30%.

Penelitian yang telah dipaparkan merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan variabel yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar matematika. Akan tetapi, penelitian tersebut juga memiliki perbedaan pada tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan terdapat beberapa variabel bebas dan variabel terikat yang berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, variabel yang digunakan yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat serta tempat penelitiannya adalah enam sekolah dasar se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori tersebut meliputi: pengertian belajar, faktor-faktor yang memengaruhi belajar, pembelajaran matematika di sekolah dasar, hasil belajar matematika, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika, motivasi belajar, dan disiplin belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Belajar

Kegiatan yang paling utama dalam proses pendidikan di sekolah yaitu belajar. Hal tersebut berarti bahwa proses kegiatan belajar merupakan penentu pokok dalam berhasil tidaknya mencapai tujuan pendidikan. Slameto (2013, h.2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Selanjutnya Susanto

(2016, h.4) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh pemahaman sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik. Sehingga, dapat diartikan bahwa belajar yaitu proses usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif permanen.

Belajar adalah proses perubahan perilaku setiap orang yang mencakup segala sesuatu baik yang dipikirkan maupun dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i & Anni, 2015, h.64). Selanjutnya, Djamarah (2015, h.13) juga mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan jiwa dan raga untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang melibatkan tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Melalui pengertian ini, seseorang yang menguasai konsep dasar tentang belajar akan mampu memahami bahwa kegiatan belajar memegang peranan penting dalam proses psikologis karena akibat dari adanya pengalaman.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memengaruhi perubahan yang relatif permanen sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Bentuk perubahan yang dialami meliputi perubahan tingkah laku, sikap, dan pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil dari pengalaman.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari adanya perbedaan perilaku yang dialami siswa sebelum dan setelah mengalami proses pembelajaran. Perbedaan perilaku yang dialami siswa itu disebut perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dialami oleh setiap siswa tentu berbeda-beda. Perbedaan perubahan perilaku setiap siswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Slameto (2013, h.54-72) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar.

Faktor internal dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri dari perhatian, intelegensi, minat, bakat, kesiapan, kematangan, dan motif. Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, relasi antar keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri dari teman bergaul, mass media, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Syah (2015, h.145-57) mengemukakan bahwa ada tiga macam faktor yang memengaruhi belajar siswa yaitu, faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis merupakan kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Aspek psikologis meliputi inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial meliputi guru, staf administrasi, dan teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Faktor lingkungan non sosial terdiri atas gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor pendekatan belajar adalah suatu strategi yang digunakan oleh siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Sementara itu, Rifa'i & Anni (2015, h.78-9) berpendapat bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi pengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal terdiri atas kondisi fisik seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis seperti kemampuan intelektual dan emosional serta kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal meliputi variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi faktor sosial dan non sosial.

2.2.3 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Majid (2015, h.5) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan sebagai suatu gambaran dari hasil belajar. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang ada di sekolah dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu matematika. Susanto (2016, h.185) menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika diperlukan oleh setiap individu tidak hanya untuk proses perhitungan, melainkan yang lebih penting adalah untuk proses berpikir dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika dijadikan sebagai suatu syarat cukup bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, matematika dijadikan sebagai ilmu dasar

yang perlu dikuasai oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar. Dengan belajar matematika, siswa diharapkan dapat belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.

Susanto (2016, h.186-7) mengemukakan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah supaya siswa dapat terampil baik dalam penalaran maupun dalam pemecahan masalah sehari-hari (Susanto, 2016, h.189).

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan oleh siswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut perlu dikuasai siswa sebagai bekal dan syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, siswa perlu menguasai konsep matematika sejak usia sekolah dasar.

2.2.4 Hasil Belajar Matematika

Sudjana (2017, h.22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajar. Selanjutnya, Rifa'i & Anni (2015, h.67) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses kegiatan belajar. Sedangkan Susanto (2016, h.5) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi pada diri siswa sebagai gambaran dari hasil kegiatan belajarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa sebagai akibat dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut, aspek kognitif merupakan aspek yang paling sering dinilai oleh guru sekolah dasar karena berkenaan dengan pemahaman siswa terhadap suatu konsep atau materi pelajaran yang telah dipelajari.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang hasil belajarnya menekankan pada aspek kognitif siswa. Oleh karena itu, hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui penilaian. Sudjana (2017, h.3) menyatakan bahwa penilaian hasil belajar merupakan suatu proses untuk memberikan nilai terhadap hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana ketetapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Alat penilaian hasil belajar disebut dengan tes.

Sudjana (2017, h.35) mengemukakan bahwa tes biasanya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian, tes hasil belajar matematika siswa dapat memberikan gambaran penguasaan materi matematika yang telah dipelajari oleh siswa. Hasil belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika dari Penilaian Tengah Semester (PTS) genap kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun Pelajaran 2018/2019.

2.2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Matematika

Dalam pembelajaran matematika, setiap siswa mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori Gestalt dalam Susanto (2016, h.12) menyimpulkan bahwa ada dua hal yang dapat memengaruhi hasil belajar, yaitu siswa dan lingkungan. Pertama, hasil belajar dapat dipengaruhi dari dalam diri siswa berupa kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, hasil belajar dapat dipengaruhi dari lingkungan siswa berupa sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Wasliman (2007) dalam Susanto (2016, h.12) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal

merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan, Ruseffendi (1991) dalam Susanto (2016, h.14) menyimpulkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa, meliputi motivasi, minat, perhatian, kecerdasan, kemauan, bakat, sikap, ketekunan, kesiapan, dan kebiasaan belajar. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, suasana belajar, sikap guru, dan kompetensi guru.

2.2.6 Motivasi Belajar

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor motivasi belajar, dan indikator motivasi belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.2.6.1 Pengertian Motivasi Belajar

Uno (2016, h.3) mengatakan bahwa istilah motivasi berasal dari kata dasar motif yang berarti sebagai kekuatan yang ada dalam diri seseorang dan dapat menyebabkan seseorang tersebut bertindak. Kompri (2015, h.4) mendefinisikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat mengubah energi dalam diri individu dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri individu yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2015, h.158).

Motivasi merupakan pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Djamarah, 2015, h.148). Majid (2015, h.308) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang menjadi pendorong aktivitas seseorang

untuk melakukan suatu aktivitas dalam rangka untuk mencapai tujuan. Rifa'i & Anni (2015, h.97) mengemukakan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang ikut berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berpengaruh. Kompri (2015, h.231) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu segi kejiwaan yang mengalami perubahan akibat terpengaruh oleh faktor keadaan fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik. Uno (2016, h.23) mendefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang terjadi pada siswa-siswa yang sedang belajar dengan tujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar dapat mencapai tujuan belajar. Setiap siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan rasa semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.2.6.2 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar siswa. Motivasi akan menjadi penentu intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Ada tidaknya motivasi belajar yang terdapat dalam diri siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Djamarah (2015, h.156-8) menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Hamalik (2015, h.161) menyimpulkan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi. Fungsi tersebut yaitu sebagai pendorong timbulnya suatu perbuatan, pengarah suatu perbuatan dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki, dan penggerak suatu perbuatan yang akan dikerjakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman (2014, h.85) yang menyatakan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai penggerak manusia untuk bertindak, penentu arah perbuatan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki, dan penyeleksi suatu perbuatan guna mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Adanya motivasi belajar yang terdapat dalam diri siswa dapat mengarahkan dan menggerakkan semangat siswa dalam aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.6.3 Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting dalam aktivitas belajar siswa. Siswa belajar karena adanya motivasi pada dirinya untuk melakukan aktivitas belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar pada dirinya tidak akan melakukan aktivitas belajar. Djamarah (2015, h.152-6) menyimpulkan bahwa terdapat enam prinsip motivasi belajar, meliputi: motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong kegiatan belajar, motivasi intrinsik lebih utama jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam belajar, motivasi berupa pujian lebih baik jika dibandingkan dengan hukuman, suatu motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk sikap optimis dalam belajar, motivasi dapat melahirkan prestasi dalam belajar.

Prinsip utama yaitu motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong kegiatan belajar. Dalam hal ini, siswa akan melakukan kegiatan belajar karena ada yang mendorong siswa tersebut untuk belajar. Prinsip kedua yaitu motivasi intrinsik lebih utama jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik karena siswa yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpengaruh dari luar. Semangat belajarnya kuat. Siswa belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, pujian orang lain, atau hadiah, namun ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya. Prinsip ketiga yaitu motivasi berupa pujian lebih baik jika dibandingkan dengan hukuman karena pujian dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya. Prinsip keempat suatu motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar karena kebutuhan yang diperlukan siswa adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Prinsip kelima adalah motivasi dapat memupuk sikap optimis dalam belajar karena siswa yang memiliki motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Prinsip terakhir yaitu motivasi

dapat melahirkan prestasi belajar karena tinggi rendahnya motivasi siswa dapat dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar siswa tersebut.

2.2.6.4 Macam-macam Motivasi Belajar

Macam atau jenis motivasi sangat beragam jika dilihat dari beberapa sudut pandang. Sardiman (2014, h.86-91) menyimpulkan bahwa terdapat empat macam motivasi, yaitu motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, macam motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis, motivasi jasmaniah dan rohaniah, dan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Motif-motif bawaan yaitu motif yang sudah ada sejak lahir tanpa dipelajari. Sedangkan motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena sengaja dipelajari.

Macam motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis terdiri dari motif organik, motif darurat, dan motif objektif. Motif organik meliputi kebutuhan untuk makan, minum, bernapas, seksual, dan istirahat. Motif darurat yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Sedangkan motif objektif yaitu motif yang muncul karena adanya dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

Macam motivasi selanjutnya adalah motivasi jasmaniah dan rohaniah. Motivasi jasmaniah meliputi refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah berupa kemauan. Macam motivasi lainnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya rangsangan dari luar.

Dimiyati dan Mudjiono (2013, h.86-8) menyatakan bahwa motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi primer adalah motivasi yang bersumber dari segi biologis atau jasmani manusia. Sedangkan, motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari secara sengaja. Majid (2015, h.310) mengemukakan bahwa terdapat dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah model motivasi yang timbul dari diri siswa karena adanya dorongan untuk mengerjakan

tugas dan memberikan kesan dan kepuasan tersendiri saat menyelesaikan tugas tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah model motivasi yang timbul pada siswa yang terpacu karena harapan ada imbalan atau untuk menghindari hukuman.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi berasal dalam diri siswa. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan motivasi yang saling berkaitan. Motivasi dalam penelitian ini yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

2.2.6.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rifa'i dan Anni (2015, h.101-7) menyatakan bahwa terdapat enam faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu: sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Sikap berpengaruh kuat terhadap perilaku dan aktivitas belajar siswa karena sikap membantu siswa untuk merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Kebutuhan merupakan kondisi yang memandu siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kebutuhan atau keinginan mengarahkan pada kenikmatan atau kepuasan, sehingga siswa yang membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk dipelajari, maka cenderung termotivasi. Rangsangan merupakan perubahan yang dapat membuat siswa aktif. Rangsangan secara langsung dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan kepemilikan dari individu pada waktu belajar. Kompetensi menganggap bahwa secara alamiah siswa berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Penguatan merupakan usaha dalam mempertahankan dan meningkatkan kemungkinan respon.

Dimiyati dan Mudjiono (2013, h.97-100) menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh enam faktor, yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Cita-cita siswa untuk menjadi sesuatu yang diinginkan akan menguatkan semangat

belajar dan mengarahkan perilaku belajarnya. Kemampuan siswa dapat menguatkan motivasi untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan mencapainya. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat memengaruhi motivasi belarnya. Kondisi lingkungan siswa yang berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Lingkungan yang aman, indah, tertib dan tenteram dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran berupa perasaan, perhatian, kemauan, pikiran, dan ingatan yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Guru diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memotivasi belajar. Upaya guru dalam membelajarkan siswa meliputi menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar, membina belajar tertib pergaulan, dan membina tertib di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Motivasi yang berasal dari dalam siswa berupa sikap, kebutuhan, afeksi, cita-cita, dan kemampuan siswa. Motivasi yang berasal dari luar diri siswa berupa kompetensi, penguatan, rangsangan, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa. Apabila faktor-faktor motivasi belajar tersebut mendukung, maka motivasi belajar siswa dapat optimal.

2.2.6.6 Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini ada enam. Indikator tersebut merupakan pendapat dari Uno (2016, h.23) yang menjelaskan bahwa terdapat enam indikator dari motivasi belajar, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

2.2.7 *Disiplin Belajar*

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengertian disiplin belajar, fungsi disiplin belajar, macam-macam disiplin belajar, pentingnya disiplin belajar,

faktor-faktor yang memengaruhi disiplin belajar, dan indikator disiplin belajar. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.2.7.1 Pengertian Disiplin Belajar

Hurlock (2013, h.82) mengatakan bahwa disiplin berasal dari kata dasar yang sama dengan “*disciple*”, artinya seorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Disiplin yaitu suatu sikap untuk menata perilaku seseorang dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar (Tu’u, 2017, h.35). Rachman (1999) dalam Tu’u (2017, h.32) mengatakan bahwa disiplin adalah suatu upaya dalam mengendalikan diri dan sikap mental dari seseorang maupun masyarakat untuk mengembangkan ketaatan pada peraturan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Daryanto & Darmiatun (2013, h.135) menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan pada perilaku yang taat pada peraturan atau ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap seseorang yang menggambarkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan keteraturan atas dasar kesadaran dari dalam dirinya. Disiplin memiliki peranan penting dalam aktivitas belajar siswa. Disiplin belajar merupakan sikap taat dan teratur siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Disiplin belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, namun juga di rumah. Disiplin belajar di sekolah meliputi taat dan patuh terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, patuh kepada guru, tertib dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tepat waktu dalam mengerjakan tugas. Sedangkan disiplin belajar di rumah meliputi teratur dalam melaksanakan belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah.

Disiplin belajar harus ditanamkan pada diri siswa sejak usia dini. Selaras dengan pendapat Tu’u (2017, h.31) yang menyatakan bahwa sikap disiplin dapat terjadi dan terbentuk dari hasil proses pembinaan yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan dilanjutkan dalam pendidikan di sekolah. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keluarga dan sekolah berperan penting dalam perkembangan disiplin belajar siswa, sebab keluarga merupakan lingkungan

pertama siswa dan sekolah merupakan tempat siswa memperoleh pendidikan formal.

2.2.7.2 Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk memudahkannya dalam mendapatkan hasil belajar yang optimal. Disiplin belajar bagi siswa mempunyai beberapa fungsi dalam kehidupan, baik di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Tu'u (2017, h.38-44) menyatakan bahwa terdapat enam fungsi disiplin, yaitu pertama menata kehidupan bersama. Artinya, manusia sebagai makhluk sosial memerlukan norma, nilai, dan peraturan untuk mengatur kehidupan yang lancar. Disiplin berfungsi untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok atau masyarakat agar terjadi hubungan yang baik antara manusia satu dengan yang lain. Fungsi disiplin yang kedua yaitu membangun kepribadian. Artinya lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Fungsi disiplin yang ketiga yaitu melatih kepribadian. Artinya, proses pembentukan kepribadian dapat dilakukan melalui latihan. Demikian pula dengan kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih agar tertanam dalam diri setiap individu. Fungsi yang keempat yaitu pemaksaan. Artinya, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Berawal dari sebuah paksaan, kemudian dapat dilanjutkan dengan kesadaran diri yang dapat menyentuh hatinya. Sehingga sikap disiplin dapat tertanam dalam diri seseorang. Fungsi selanjutnya yaitu hukuman. Artinya, hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuinya. Fungsi disiplin yang terakhir yaitu mencipta lingkungan kondusif. Artinya, disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya peraturan sekolah. Peraturan sekolah yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik akan memberikan pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif.

2.2.7.3 Macam-macam Disiplin

Hadisubrata (1988) dalam Tu'u (2017, h.44-8) berpendapat bahwa disiplin dibedakan menjadi tiga macam, yaitu disiplin otoritarian, permisif, dan demokratis. Yang pertama disiplin otoritarian, artinya peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta untuk mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu. Jika gagal menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, maka akan menerima sanksi atau hukuman berat. Sebaliknya, apabila berhasil memenuhi peraturan, hal tersebut sudah dianggap sebagai kewajiban. Jadi, tidak perlu mendapat suatu penghargaan. Yang kedua adalah disiplin permisif. Disiplin permisif artinya seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya dan dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambalnya. Akibatnya yaitu berupa kebingungan dan kebimbangan, karena tidak mengetahui mana yang dilarang dan mana yang diperbolehkan. Sedangkan, yang ketiga disiplin demokratis, artinya pemberian penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Disiplin demokratis lebih menekankan aspek edukatif bukan sanksi atau hukuman.

2.2.7.4 Pentingnya Disiplin Belajar

Sikap disiplin diperlukan oleh siswa karena peranannya yang penting. Dengan adanya disiplin, siswa terdorong untuk belajar secara nyata dalam praktik hidup di sekolah mengenai hal-hal positif dan menghindari hal-hal negatif. Tu'u (2017, h.37) menjelaskan empat manfaat pentingnya disiplin belajar adalah pertama, dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Akan tetapi, pada umumnya siswa yang seringkali tidak menaati peraturan sekolah akan berakibat pada potensi dan prestasinya yang terhambat. Kedua yakni tanpa adanya disiplin yang baik, keadaan pembelajaran di sekolah akan menjadi kurang kondusif. Secara positif disiplin mendukung terwujudnya lingkungan yang tertib dalam proses pembelajaran. Ketiga ialah orang tua senantiasa mempunyai harapan agar anaknya dibiasakan dengan nilai dan norma kehidupan serta sikap disiplin di sekolah. Sehingga, diharapkan mereka dapat

menjadi manusia yang taat dan disiplin. Keempat yakni disiplin termasuk cara bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Kesuksesan siswa dapat tercapai apabila ada rasa kesadaran terhadap pentingnya menaati nilai, norma, dan aturan yang berlaku.

2.2.7.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin dapat dibentuk melalui pembinaan dan latihan. Pembinaan dan latihan disiplin belajar siswa harus dimulai sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga. Kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Daryanto & Darmiatun (2013, h.50) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang memengaruhi disiplin, yaitu pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku anak, pemahaman tentang diri dan motivasi, dan hubungan sosial. Tu'u (2017, h.48-9) menyebutkan terdapat empat faktor yang memengaruhi dalam pembentukan disiplin. Faktor pertama yaitu kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat dalam pembentukan disiplin. Faktor kedua yaitu pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan dalam diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan, dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktekkan. Faktor selanjutnya yaitu alat pendidikan untuk memengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan atau diajarkan. Faktor terakhir yaitu hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan sesuatu yang salah agar orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku anak, pemahaman tentang diri dan motivasi, hubungan sosial, alat pendidikan, dan hukuman.

2.2.7.6 Indikator Disiplin Belajar

Tu'u (2017, h.91) menyebutkan bahwa terdapat empat indikator disiplin. Indikator tersebut meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Daryanto & Darmiatun (2013, h.145) menyatakan bahwa indikator disiplin untuk kelas IV sampai VI yaitu menyelesaikan tugas pada waktunya, saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik, selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas, mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung, berpakaian sopan dan rapi, dan mematuhi aturan sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa indikator disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas maupun di rumah, ketertiban diri saat belajar di kelas maupun di rumah, menyelesaikan tugas pada waktunya, saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik, menjaga ketertiban sekolah, dan mematuhi peraturan sekolah.

2.3 Kerangka Teoretis Penelitian

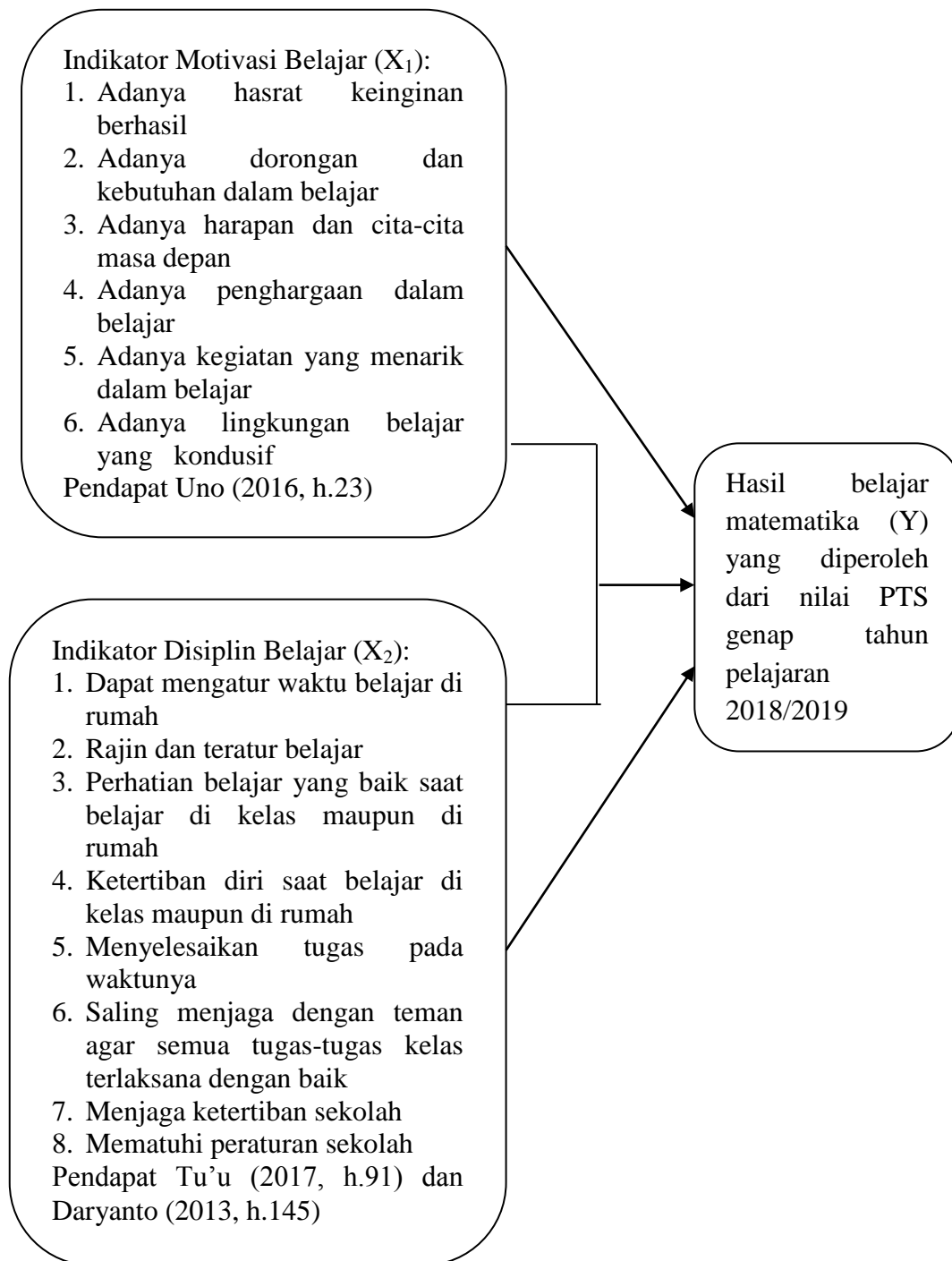
Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang memengaruhi, baik internal maupun eksternal. Faktor yang memengaruhi tersebut diantaranya adalah motivasi belajar dan disiplin belajar.

Motivasi belajar termasuk faktor internal yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar dapat mencapai tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada matematika akan memiliki rasa senang dan semangat dalam melakukan kegiatan belajarnya, sehingga dapat

diasumsikan bahwa hasil belajar matematika siswa tersebut akan optimal. Sebaliknya, apabila siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan terjadi aktivitas belajar pada siswa tersebut. Sehingga, dapat diasumsikan bahwa hasil belajar siswa tersebut akan rendah.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap taat dan teratur siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Disiplin belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar matematika siswa. Jika dalam diri siswa tertanam sikap disiplin belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran dan keteraturan yang tinggi dalam belajar sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh siswa tersebut akan optimal. Sedangkan, jika siswa yang tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar, maka aktivitas belajarnya tidak teratur dan dapat mengakibatkan hasil belajar matematika akan rendah. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki sikap disiplin belajar agar dapat mencapai hasil belajar matematika yang optimal.

Adanya motivasi belajar dan disiplin belajar dalam diri siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa tersebut. Apabila siswa memiliki motivasi dan disiplin belajar yang tinggi maka dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar matematika yang optimal. Sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi dan disiplin belajar yang rendah maka dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar matematika yang rendah. Keterkaitan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika dapat digambarkan dalam kerangka berfikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teoretis Penelitian

BAB V

PENUTUP

Penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal” telah selesai dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dalam penelitian ini. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan analisis data, uji hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Uraian selengkapnya mengenai simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,236 > 1,978$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa tergolong rendah, nilai korelasi sederhana yang diperoleh sebesar 0,272 dan berada di rentang antara 0,20 – 0,399, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong rendah. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar matematika semakin meningkat. Sementara itu, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,074. Hal tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,4%. Kontribusi variabel motivasi belajar

terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,4%, sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- (2) Ada pengaruh positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,557 > 1,978$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_{01} ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa tergolong rendah, nilai korelasi sederhana yang diperoleh sebesar 0,297 dan berada di rentang antara 0,20 – 0,399, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong rendah. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif. Artinya, semakin tinggi disiplin belajar, maka hasil belajar matematika semakin meningkat. Sementara itu, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,088. Hal tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,8%. Kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,8%, sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- (3) Ada pengaruh positif antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji F, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,668 > 3,065$) sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif antara motivasi dan disiplin belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis korelasi berganda, didapatkan nilai R sebesar 0,305. Hal tersebut berarti korelasi antara motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika tergolong rendah karena nilai korelasi berganda berada pada rentang 0,200 – 0,399. Sementara itu, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,093. Hal tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika

sebesar 9,3% dan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti. Uraian selengkapnya mengenai saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antarguru dan orang tua dalam rangka memerhatikan perkembangan belajar siswa secara berkesinambungan agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menyediakan alat dan media pembelajaran agar guru dapat merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, sekolah diharapkan perlu membuat peraturan yang tegas untuk membentuk sikap disiplin siswa dengan disertai penghargaan bagi siswa yang taat dan peringatan hukuman bagi siswa yang melanggar.

5.2.2 Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan penguatan dan menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa lebih memiliki semangat dalam belajar. Selain itu, guru juga diharapkan dapat membiasakan siswa untuk taat pada peraturan yang berlaku di sekolah.

5.2.3 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasinya dengan cara lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti sering berdiskusi dengan teman untuk menambah pemahaman tentang materi pembelajaran yang dipelajari. Selain itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika selain motivasi dan disiplin belajar, sehingga dapat menambah pengetahuan baru mengenai peningkatan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA RUJUKAN

- Abdurrahman, M.S., & Garba, I.M. (2014). The Impact of Motivation on Students' Academic Achievement in Kebbi State Junior Secondary School Mathematics. *International Journal of Advance Research*, 2(12), 1-15. Diunduh dari <http://www.ijoar.org/journals/IJOARM/papers/THE-IMPACT-OF-MOTIVATION-ON-STUDENTS-ACADEMIC-ACHIEVEMENT-IN-KEBBI.pdf>
- Alkis, N., & Temizel, T.T. (2018). The Impact of Motivation and Personality on Academic Performance in Online and Blended Learning Environments. *Journal of Educational Technology and Society*, 21(3), 35-47. Diunduh dari https://www.researchgate.net/profile/Nurcan_Alkis/publication/316165852_The_Impact_of_Motivation_and_Personality_on_Academic_Performance_in_Online_and_Blended_Learning_Environments/links/5b40a88a458515f71cae257c/The-Impact-of-Motivation-and-Personality-on-Academic-Performance-in-Online-and-Blended-Learning-Environments.pdf?origin=publication_detail
- Anita, I.W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau dari Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246-251. Diunduh dari <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/viewFile/184/159>
- Alqurashi, F. (2014). *The Effects of Motivation on EFL College Students' Achievement*. *Scholink Ink*. 2(4): 385-400. Diunduh dari <http://www.scholink.org/ojs/index.php/selt/article/download/265/245>
- Ariani, Y., & Kenedi, A.K. (2018). Model Polya dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Soal Cerita Volume di Sekolah Dasar. *JIP*, 8(2), 25-36. Diunduh dari <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/download/2520/1892/>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armista, A.M., Pargito, & Miswar, D. (2017). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil belajar Geografi XI IPS SMA Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Geografi*, 5(7), 2-12. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/download/14347/10433>

- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 236-243. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/187310-ID-hubungan-disiplin-belajar-terhadap-hasil.pdf>
- Baitullah, M.J.A., & Roniwijaya, P. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI SMK Tamansiswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, 4(1), 119-127. Diunduh dari <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/viewFile/366/159>
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(2), 1-12. Diunduh dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/1633>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firmanto, R.A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 11(01), 1-8. Diunduh dari <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/23/23>
- Fitri, N., Safei, & Marjuni, H. (2016). Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Kejujuran Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Biotek*, 4(1), 83-100. Diunduh dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1892/1832>
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *Al-Iltizam*, 1(1), 13-30. Diunduh dari <http://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/downloadSuppFile/183/4>
- Hurlock, E.B. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.

- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75. Diunduh dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/6449/4700/>
- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The Effect of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(9), 15471-15478. Diunduh dari <https://www.journalijdr.com/sites/default/files/issue-pdf/10149.pdf>
- Junaedi, A. (2017). Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa dalam Menghadapi Perbedaan Kebudayaan Kota Tegal (Studi Kasus Mahasiswa PGSD UPP Tegal FIP UNNES). *Jurnal Kreatif September 2017*, 8(1), 180-191. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/nju//index.php/kreatif/article/view/16487>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Z.L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 164-171. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/4693/4329>
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(1), 1-14. Diunduh dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/ppg/article/download/2415/1783>
- Munib, A., dkk. (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Nugroho, R.E., & Sami'a, W. (2016). Pengaruh Pembinaan Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Taruna Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(2), 49-68. Diunduh dari <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/SM/article/viewFile/309/357>

- Nurtia, W., Ramayani, C., & Sumarni. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sutera. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 209-216. Diunduh dari <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/download/414/1082>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. 2014. Bandung: Citra Umbara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. 2014. Bandung: Citra Umbara.
- Priyatno. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putri, D.T.N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 118-124. Diunduh dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/download/1673/945>
- Rahayu, M.M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/7528>
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A. & Anni, C. T. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sagulu, K.Y. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 60-69. Diunduh dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/download/8885/8542>
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, B.P., & Hadijah, H.S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 124-131. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/download/8113/5136>

- Sari, N.M.M.P, Parmiti, D.P., & Japa, I.G.N. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kelas V di SD. *E-Journal PGSD Unibersitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1-10. Diunduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/10830/6932>
- Sawo, V. F., & Marnina. (2015). Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YPK 2 Mopah Lama Merauke. *Magistra*, 2(2), 237-243. Diunduh dari <https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra/article/download/337/246>
- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 61-67. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/7543/5328>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, C.D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22879>
- Simba, N.O., Agak, J.O., & Kabuka, E.K. (2016). Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-Country, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(6), 164-173. Diunduh dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092484.pdf>
- Soewono, E.B. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan *E-Learning* Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *Ikraith-Informatika*, 2(2), 20-23. Diunduh dari <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/170>
- Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutardi, & Sugiharsono. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188-198. Diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/viewFile/8400/8575>
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tu'u, T. (2017). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umar, J., Hidayat, D., & Wardaya. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bubut Lanjut 1. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 95-101. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/download/3741/2662>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, H.B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widana, N.N.W.S.S. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 1-11. Diunduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/7801/5331>
- Widoyoko, E.P. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185-193. Diunduh dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/4697/4334>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 83-95. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/234986-pengaruh-kedisiplinan-siswa-terhadap-pre-c98705a0.pdf>
- Wulandari, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 37-48. Diunduh dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/1954>

Yudha, R.I. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Unggul Sakti Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 21-31. Diunduh dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/4682>